
PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019

Efriyanti

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara
efri9024@gmail.com

Indra Widjaja

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara

Masuk : 06-06-2021 , revisi : 05-07-2021 , diterima untuk diterbitkan : 05-07-2021

Abstract: The purpose of this research is to prove whether individually or simultaneously the independent variables (capital structure measured by Debt to Equity Ratio (DER), profitability measured by Return of Equity (ROE), and company value measured by Size) will have an impact on the dependent variable (company value). Through purposive sampling, 13 companies were found to have met the research criteria for a 4-year observation period from 2016 to 2019, and 52 observational data were obtained. Downloaded from the Indonesia Stock Exchange to obtain secondary data such as financial statements for all samples of companies. The data obtained were then calculated based on the formula for each variable and then reprocessed using the multiple linear regression test method along with the classical assumption test and at the end of the stage, the hypothesis was tested. The results of this research indicated that individually capital structure has a significant impact on company value with a significance value of 0.035, profitability also has a significant impact on company value with a significance value of 0.001, and company size is known to have no significant impact on company value with a significance value of 0.180 and simultaneously capital structure, profitability, and company size have a significant impact on company value with a significance value of 0.001.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Company Size, Company Value

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan apakah secara individual maupun secara simultan variabel independen (struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang diukur dengan *Return of Equity* (ROE) dan ukuran perusahaan yang diukur dengan *Size*) akan berdampak terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Melalui *purposive sampling* didapatkan sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan yang dianggap telah memenuhi kriteria penelitian untuk periode 4 tahun observasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dan diperoleh data pengamatan sejumlah 52 data. Dilakukan pengunduhan dari Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan untuk semua perusahaan sampel. Data yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan berdasarkan formula untuk masing-masing variabel kemudian diolah kembali dengan metode uji regresi linier berganda beserta uji asumsi klasik dan pada akhir tahapan dilakukan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan secara individual struktur modal berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,035, profitabilitas juga berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, ukuran perusahaan diketahui tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,180 dan secara simultan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Menurut Menteri ESDM Arifin Tasrif, cadangan minyak bumi di Indonesia akan habis dalam waktu sembilan tahun lagi karena sumber energi yang ada saat ini banyak yang belum dikonversikan menjadi cadangan (Rosana, 2020). Oleh sebab itu, upaya berkelanjutan diperlukan untuk mengamankan pasokan energi nasional, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mencari sumber daya alternatif lainnya untuk digunakan di antaranya batu bara. Jumlah permintaan dan penyediaan energi batu bara terus meningkat hingga tahun 2050, apakah kita bisa memenuhi permintaan dengan cadangan batu bara yang ada saat ini? Jika berbicara mengenai batu bara maka pada akhir tahun 2018 hingga tahun 2019 telah terjadi penurunan harga batu bara acuan (HBA) yang berpengaruh terhadap penjualan dan profitabilitas perusahaan pertambangan.

Perusahaan pertambangan batu bara banyak yang telah *go public* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, hal ini dilakukan untuk mendapatkan modal kerja dengan cara berinvestasi di pasar modal yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain itu juga, pengelolaan modal kerja yang baik akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara langsung. Ukuran suatu perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap perusahaan dalam mendapatkan modal kerja. Perusahaan yang besar akan semakin mudah mendapatkan modal kerja untuk operasional perusahaan. Tujuan akhir dari setiap perusahaan yang telah *go public* adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham, salah satu caranya dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan sejalan dengan tingkat kesejahteraan para pemilik saham. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan para pemilik saham (Brigham & Gapenski, 1996; Natalia, 2019).

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan apakah secara individual masing-masing dari variabel independen (struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan) akan berdampak terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) dan untuk membuktikan apakah secara serentak variabel independen (struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan) akan berdampak terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Berdasarkan teori *trade-off*, struktur modal akan diproksi dengan DER dengan membandingkan keuntungan dan kemungkinan risiko yang dapat muncul akibat dari penggunaan hutang (Brigham & Gapenski, 1996; Yanda, 2018). Semakin tinggi nilai DER maka komposisi total hutang akan semakin besar jika dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak negatif terhadap perusahaan yaitu bertambahnya beban perusahaan dan risiko yang ditanggung perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan indikator *Return of Equity* (ROE). ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu dan investasi (Fajrin & Laily, 2016; Hanafi & Halim, 2012). Semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin baik kinerja suatu perusahaan dan akan semakin besar *return* atau keuntungan yang didapatkan para pemilik saham sehingga diharapkan perusahaan terus tumbuh di masa yang akan datang.

Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat terlihat dari struktur modal dan total aset yang dimiliki (Nurminda et al., 2017). Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar total aset yang dimiliki dan semakin mudah suatu perusahaan mendapatkan modal.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio Tobin's Q yang merupakan perbandingan antara nilai pasar ekuitas dan nilai buku total hutang dengan nilai buku total aset (Yuliyanti & Tripena, 2016). Rasio Tobin's Q menunjukkan seberapa besar peluang suatu perusahaan untuk

bertumbuh dimasa yang akan datang melalui beberapa kebijakan salah satunya kebijakan investasi.

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Natalia (2019), struktur modal yang diproksi dengan DER, pertumbuhan perusahaan diproksi dengan total aset dan profitabilitas diproksi dengan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel independen dan nilai perusahaan yang diproksi dengan Tobin's Q sebagai variabel dependen. Penelitian dilakukan pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara, dengan hasil penelitian menunjukkan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Manoppo dan Arie (2016) pada perusahaan otomotif, struktur modal diproksi dengan DER, ukuran perusahaan diproksi dengan total aset dan profitabilitas diproksi dengan ROE, *Return of Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel independen dan nilai perusahaan diproksi dengan *Price Book Value* (PBV) dan Tobin's Q sebagai variabel dependen, hasil penelitian menunjukkan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Periode Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dengan pendekatan ini penyajian data dalam bentuk angka yang diperoleh nantinya dapat menjelaskan keterkaitan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data sekunder yang diunduh dari BEI berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan batu bara untuk periode tahun 2016 sampai dengan 2019.

Sampel Penelitian

Melalui *purposive sampling* didapatkan 13 sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu dan dapat dijadikan sampel penelitian. Untuk 4 tahun pengamatan diperoleh ada 52 data pengamatan yang akan diolah kembali dengan menggunakan SPSS 19.

Metode Analisis

Beberapa metode yang digunakan peneliti dalam mengkaji data antara lain:

1. **Statistik Deskriptif**, data yang diperoleh berupa nilai rata-rata (*mean*), modus, median, rentangan, simpangan baku (standar deviasi), nilai minimum, dan nilai maksimum yang nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram.
2. **Regresi Linier Berganda**, penelitian dengan regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan apakah DER, ROE, dan *Size* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Diketahui persamaan fungsinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$
3. **Uji Normalitas**, sederhananya dapat dilakukan dengan melihat grafik *probability plot* dan histogram untuk melihat normalitas data penelitian, untuk memperkuat uji normalitas data dapat dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap variabel independen dan variabel dependen. Dasar pemikirannya untuk mengetahui data penelitian telah berdistribusi secara normal jika diperoleh nilai signifikansi dari setiap variabel lebih tinggi dari 0,05 (Ghozali, 2011; Yanda, 2018).
4. **Uji multikolinearitas**, model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinearitas, dasar pemikirannya untuk nilai *tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10,00 (Alvianto, 2018; Ghozali, 2011).
5. **Uji Heteroskedastisitas**, dilakukan dengan Uji *Glejser*. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas dimana nilai signifikansi untuk setiap variabel independen jika dibandingkan dengan nilai *absolute residual* akan lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (Alvianto, 2018; Ghozali, 2011).

6. **Uji autokorelasi**, dilakukan dengan Uji *Durbin-Watson*. Model regresi dapat dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi.
7. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**, diketahui ada tiga variabel independen dalam penelitian maka koefisien determinasi yang digunakan adalah *adjusted R²*. Rentang nilai untuk koefisien determinasi (R^2) berada pada angka nol hingga satu, dimana jika nilai koefisien determinasi mendekati satu berarti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, akan berlaku sebaliknya jika nilai koefisien berada pada angka nol atau lebih kecil dari nol maka variabel independen sangat terbatas bisa menjelaskan variabel dependen (Firmansyah & Estutik, 2021, pp. 70–71).
8. **Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)**, untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
9. **Pengujian Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)**, untuk membuktikan sejauh mana pengaruh variabel independen secara parsial (individual) dapat menjelaskan variasi variabel dependen yakni pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

HASIL DAN KESIMPULAN

Statistik Deskriptif

Hasil dari analisis deskriptif diperoleh: (1) DER, nilai minimum 0,12, nilai maksimum 3,38, nilai rata-rata 0,6629, dan standar deviasi 0,51129; (2) ROE, nilai minimum 0,00, nilai maksimum 0,77, nilai rata-rata 0,2073, dan standar deviasi 0,16720; (3) Ukuran Perusahaan, nilai minimum 16,74, nilai maksimum 24,34, nilai rata-rata 20,2440, dan standar deviasi 1,57074; (4) Nilai Perusahaan, nilai minimum 0,42, nilai maksimum 4,39, nilai rata-rata 1,5077, dan standar deviasi 0,85051. Dari hasil penelitian tersebut diketahui nilai standar deviasi yang lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai rata-rata untuk keseluruhan variabel, hal ini berarti data dapat dianggap seragam, sebaran data seragam, dan dapat diartikan nilai dari keseluruhan variabel memiliki tingkat deviasi yang cukup rendah dari nilai rata-rata.

Uji Normalitas

Dari grafik *Normal P-P Plot*, terlihat adanya pola dan penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonal. Dari grafik histogram terlihat bentuk kurva menyerupai lonceng dimana bentuk simetris atau tidak bergeser ke kiri atau ke kanan. Dengan demikian data penelitian dapat diasumsikan telah berdistribusi normal. Pengujian dilakukan kembali dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sehingga diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar 0,176. Nilai tersebut lebih tinggi bila dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan untuk uji normalitas diasumsikan telah terpenuhi dan residual data diasumsikan telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas, didapatkan nilai *tolerance* untuk DER sebesar 0,893, ROE sebesar 0,981 dan ukuran perusahaan sebesar 0,878. Nilai VIF untuk DER sebesar 1,119, ROE sebesar 1,019 dan ukuran perusahaan sebesar 1,139. Nilai *tolerance* untuk setiap variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk setiap variabel independen lebih kecil dari 10,00 sehingga kesimpulan yang didapat untuk data penelitian yang ada tidak mengalami multikolinearitas, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*, diperoleh nilai koefisien signifikansi untuk DER sebesar 0,797, ROE sebesar 0,204 dan ukuran perusahaan sebesar 0,984. Nilai koefisien signifikansi yang didapatkan untuk variabel independen diketahui lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai *absolute residual* dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, oleh karena dapat ditarik kesimpulan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

Uji Autokorelasi

Dilakukan dengan *Durbin Watson*, dan diketahui nilai *Durbin Watson* (d) sebesar 1,52. Diketahui total sampel penelitian atau n sebesar 52 dan total variabel independennya atau k sebesar 3, dari tabel signifikansi 5% diperoleh nilai *Durbin Upper* (dU) sebesar 1,67, nilai *Durbin Lower* (dL) sebesar 1,43, nilai 4-dU sebesar 2,33 dan 4-dL sebesar 2,57. Karena nilai dL < nilai d dan nilai d < nilai dU dengan kata lain dL < d < dU maka dapat ditarik kesimpulan tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Model Regresi Linier Berganda

Berdasarkan persamaan fungsi regresi linier berganda diketahui :

$$Y = 1,972 + 0,352 X_1 + 3,716 X_2 - 0,072 X_3 + e$$

Diketahui: (1) Nilai konstanta (α) sebesar 1,972, maka jika variabel independen (X) nilainya tetap maka variabel dependen (Y : Nilai Perusahaan) bernilai sebesar 5,968; (2) Nilai koefisien untuk variabel independen (X1 : Struktur Modal) sebesar 0,352, artinya jika nilai struktur modal naik setiap 1 satuan maka nilai variabel dependen (Y : Nilai Perusahaan) ikut naik sebesar 0,352 kali dengan perkiraan untuk variabel independen lainnya tetap konsisten; (3) Nilai koefisien untuk variabel independen (X2 : Profitabilitas) sebesar 3,716, artinya jika nilai profitabilitas naik setiap 1 satuan maka nilai variabel dependen (Y : Nilai Perusahaan) ikut naik sebesar 3,716 kali dengan perkiraan variabel independen lainnya tetap konsisten; (4) Nilai koefisien untuk variabel independen (X3 : Ukuran Perusahaan) sebesar -0,072, maksudnya adalah jika nilai ukuran perusahaan naik setiap 1 satuan maka akan menurunkan nilai variabel dependen (Y : Nilai Perusahaan) sebesar 0,072 kali dengan perkiraan variabel independen lainnya tetap konsisten.

Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Dari hasil pengujian diketahui nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,567, artinya variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 56,7% dan sisanya sebesar 43,3% variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Pengujian Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel distribusi nilai F dengan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai penyebut (df1) sebesar 3 dan pembilang (df2) sebesar 48, diperoleh F-tabel sebesar 2,80. Diperoleh nilai F-hitung sebesar 23,268 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel : 23,268 > 2,80 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Dari nilai tersebut, diketahui bahwa secara simultan variabel independen (Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan) signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

Pengujian Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t-tabel yang dihitung dengan derajat kebebasan (df) sebesar 48 dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,677. Hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan: (1) Struktur modal (X1), diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,170 > t-tabel sebesar 1,677, tingkat signifikansi sebesar 0,035 < 0,05 dan dapat ditarik kesimpulan untuk struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Profitabilitas (X2), diperoleh nilai t-hitung sebesar 7,852 > t-tabel sebesar 1,677, tingkat signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 dan dapat ditarik kesimpulan untuk profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) Ukuran Perusahaan (X3), diperoleh nilai t-hitung sebesar -1,361 < t-tabel sebesar 1,677, tingkat signifikansi sebesar 0,180 > 0,05 dan dapat ditarik kesimpulan untuk ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain: (1) Berdasarkan uji t didapatkan kesimpulan bahwa secara parsial nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROE). Sedangkan hal yang berbeda ditunjukkan oleh variabel ukuran perusahaan (*Size*) yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai

perusahaan; (2) Berdasarkan uji F didapatkan kesimpulan bahwa secara simultan atau bersama-sama keseluruhan variabel independen (struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianto, A. (2018). *Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan - Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016* [Skripsi, Universitas Sanata Dharma].
https://repository.usd.ac.id/30952/2/132114153_full.pdf
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (1996). *Intermediate financial management*. The Dryden Press.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/721/731>
- Firmansyah, A., & Estutik, R. S. (2021). *Kajian akuntansi keuangan: Peran tata kelola perusahaan dalam kinerja tanggung jawab lingkungan, pengungkapan tanggung jawab sosial, agresivitas pajak*. Adanu Abimata.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi multivariate dengan program IBM SPSS 19* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis laporan keuangan* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 494–496. <https://doi.org/10.35794/emba.4.2.2016.13082>
- Natalia. (2019). *Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor pertambangan batubara tahun 2013 - 2017* [Tesis, Universitas Sumatera Utara].
<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14991/167017084.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Nurminda, A., Isynurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015). *eProceeding of Management*, 4(1), 542–549.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4484/4218>
- Rosana, F. C. (2020). *Menteri ESDM: Cadangan minyak bumi di Indonesia hanya cukup untuk 9 tahun* (R. A. Y. Widyastuti (ed.)). Tempo.
<https://bisnis.tempo.co/read/1398039/menteri-esdm-cadangan-minyak-bumi-di-indonesia-hanya-cukup-untuk-9-tahun>
- Yanda, A. C. (2018). *Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi, Universitas Sumatera Utara].
<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7295/130503229.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Yuliyanti, L., & Tripena, R. M. (2016). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan pertambangan sub sektor barubara yang listing di BEI 2012-2014). *Forum Keuangan dan Bisnis*, 5, 52–63.
http://fkbi.akuntansi.upi.edu/wp-content/uploads/2017/10/FKBI-V_ACFM_07_Leni-Yuliyanti-Rebecha-Martha-Tripena_Universitas-Pendidikan-Indonesia.pdf